

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa tingkat akhir memiliki kebutuhan informasi yang tinggi dalam proses penyusunan tugas akhir, karena kegiatan tersebut menuntut penggunaan berbagai sumber ilmiah sebagai landasan penelitian. Namun, pada konteks vokasi, kebutuhan informasi tersebut tidak hanya berkaitan dengan pencarian teori dan konsep akademik, tetapi juga mencakup kebutuhan informasi yang bersifat aplikatif untuk mendukung penyelesaian permasalahan sesuai bidang keahlian. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut tidak hanya mampu menemukan informasi, tetapi juga menyeleksi, mengevaluasi, dan menggunakan sumber informasi yang relevan, valid, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Dalam konteks ini, informasi berperan sebagai dasar dalam membangun argumen ilmiah, memperkuat kajian teori, serta mendukung hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi mahasiswa berkaitan erat dengan bagaimana mereka mengidentifikasi kebutuhan, menentukan strategi pencarian, serta mengevaluasi dan memanfaatkan informasi dalam kegiatan akademik (Arif, R & Erlianti, 2025). Selain itu, mahasiswa saat ini cenderung memanfaatkan berbagai sumber informasi digital seperti e-resources dan jurnal elektronik dalam memenuhi kebutuhan akademiknya, sehingga kemampuan dalam mengakses dan mengelola informasi menjadi sangat penting (Sakila, S., & Purwaningtyas, 2024). Namun, dalam praktiknya, mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam memilih dan menggunakan sumber informasi yang tepat, sehingga diperlukan kemampuan literasi informasi yang baik agar proses pencarian informasi dapat dilakukan secara efektif (Diana, M., Teguh, T., & Saputra, 2024).

Mahasiswa tingkat akhir di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh membutuhkan berbagai sumber informasi dalam proses penyusunan tugas akhir. Kebutuhan tersebut mencakup pencarian teori sebagai landasan

konseptual, metode penelitian yang sesuai, data pendukung, serta referensi ilmiah yang relevan, akurat, dan kredibel. Sebagai institusi pendidikan vokasi, kebutuhan informasi mahasiswa juga mencakup sumber yang dapat mendukung penerapan ilmu secara praktis sesuai karakteristik pendidikan terapan. Pada kondisi ini, perilaku pencarian informasi menjadi hal yang penting karena mencerminkan strategi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut (Purnama, 2021). Aktivitas pencarian informasi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi, tingkat literasi informasi, serta ketersediaan dan aksesibilitas sumber informasi (k. k. d., & Acedera, 2024). Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu pustakawan, pustakawan tersebut menyebutkan bahwa pustakawan diusulkan oleh dosen agar tidak mengupload file skripsi atau tugas akhir di *Electronic Theses and Dissertations* karena menimbulkan angka plagiarisme yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Harianti et al., 2023) yang menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teknik sitasi dan penggunaan sumber informasi secara benar, meskipun telah mengetahui pentingnya etika akademik.

Fenomena pencarian informasi pada mahasiswa tingkat akhir Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh menunjukkan karakteristik yang menarik untuk dikaji. Berdasarkan kondisi awal di lapangan dan hasil penelitian yang diperoleh, mahasiswa sebenarnya telah menunjukkan aktivitas pencarian informasi yang cukup tinggi dalam proses penyusunan tugas akhir. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan informasi, menelusuri referensi, memilih informasi yang relevan, hingga menggunakan informasi tersebut dalam penyusunan tugas akhir. Namun demikian, tingginya aktivitas pencarian informasi tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan optimalnya pemanfaatan sumber informasi akademik. Mahasiswa masih menunjukkan kecenderungan menggunakan sumber yang mudah diakses melalui mesin pencari umum dibandingkan memanfaatkan sumber akademik seperti jurnal ilmiah, repository institusi, database elektronik, maupun koleksi digital perpustakaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tantangan utama mahasiswa

bukan terletak pada rendahnya intensitas pencarian informasi, melainkan pada strategi penelusuran dan pemilihan sumber informasi yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian (Harianti et al., 2023) menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teknik sitasi dan pengelolaan referensi, yang berimplikasi pada munculnya praktik plagiarisme, baik disengaja maupun tidak. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Ilmiah et al., 2021) yang menyatakan bahwa plagiarisme pada mahasiswa dipengaruhi oleh faktor keterbatasan literasi informasi, tekanan akademik, serta kemudahan akses informasi digital. Dengan demikian, permasalahan yang terjadi tidak hanya berkaitan dengan aspek etika akademik, tetapi juga erat kaitannya dengan perilaku pencarian informasi yang belum optimal dalam menemukan, menyeleksi, dan memanfaatkan sumber ilmiah yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan informasi teoritis dan aplikatif dalam penyusunan tugas akhir. Oleh karena itu, penelitian mengenai perilaku pencarian informasi mahasiswa tingkat akhir menjadi penting dilakukan untuk memahami bagaimana mahasiswa menemukan, memilih, dan menggunakan informasi, serta sebagai dasar dalam merumuskan upaya peningkatan literasi informasi dan pemanfaatan sumber daya perpustakaan secara lebih efektif.

Mahasiswa pendidikan vokasi memiliki karakteristik kebutuhan informasi yang berbeda dengan mahasiswa pada bidang ilmu sosial maupun perguruan tinggi akademik. Mahasiswa ilmu sosial umumnya lebih berfokus pada kebutuhan informasi yang bersifat teoritis, konseptual, dan kajian literatur untuk menjelaskan fenomena sosial yang diteliti. Sebaliknya, mahasiswa vokasi membutuhkan informasi yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif, teknis, dan sesuai dengan kebutuhan praktik di lapangan. Dalam penyusunan tugas akhir, mahasiswa vokasi memerlukan kombinasi sumber berupa jurnal ilmiah, standar operasional, laporan penelitian terapan, pedoman teknis, serta informasi yang berkaitan dengan kondisi aktual dunia kerja dan industri. Perbedaan karakteristik tersebut menyebabkan perilaku pencarian informasi mahasiswa vokasi perlu dikaji secara khusus dan tidak dapat disamakan dengan mahasiswa pada perguruan tinggi akademik.

Penelitian mengenai perilaku pencarian informasi mahasiswa telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian tersebut lebih berfokus pada mahasiswa di perguruan tinggi akademik atau universitas. Sementara itu, kajian yang secara khusus meneliti perilaku pencarian informasi mahasiswa tingkat akhir di lingkungan pendidikan vokasi masih relatif terbatas. Padahal, karakteristik mahasiswa vokasi memiliki perbedaan, terutama dalam kebutuhan informasi yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif dalam mendukung penyusunan tugas akhir. Selain itu, penelitian yang mengkaji secara spesifik konteks lokal di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh juga belum banyak ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggambarkan secara lebih mendalam pola perilaku pencarian informasi mahasiswa tingkat akhir, khususnya dalam proses menemukan, memilih, dan menggunakan sumber informasi ilmiah dalam penyusunan tugas akhir secara lebih spesifik sesuai dengan karakteristik pendidikan vokasi.

Berdasarkan temuan di lapangan, terlihat bahwa mahasiswa tingkat akhir di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh masih menghadapi berbagai kendala dalam proses pencarian informasi untuk penyusunan tugas akhir. Hasil observasi dan wawancara awal menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mengandalkan sumber yang mudah diakses tanpa melakukan penelusuran yang lebih mendalam pada sumber ilmiah yang kredibel. Selain itu, keterbatasan dalam menentukan kata kunci, menelusur database ilmiah, serta mengevaluasi kualitas informasi menyebabkan proses pencarian informasi menjadi kurang optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam perilaku pencarian informasi mahasiswa yang berdampak pada kurang maksimalnya pemanfaatan sumber referensi akademik yang telah disediakan perpustakaan. Di sisi lain, tuntutan penyusunan tugas akhir pada pendidikan vokasi yang membutuhkan referensi ilmiah sekaligus informasi yang aplikatif menuntut mahasiswa untuk memiliki strategi pencarian informasi yang lebih efektif. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji perilaku pencarian informasi mahasiswa tingkat akhir

untuk mengidentifikasi pola, kendala, serta strategi yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan upaya peningkatan literasi informasi serta optimalisasi layanan perpustakaan dalam mendukung kebutuhan informasi mahasiswa secara lebih tepat sasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tadi maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana perilaku pencarian informasi mahasiswa tingkat akhir Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dalam penyusunan tugas akhir berdasarkan model David Ellis?
2. Tahapan perilaku pencarian informasi apa yang paling dominan dan paling lemah dalam proses penyusunan tugas akhir?
3. Bagaimana kecenderungan mahasiswa dalam memilih sumber informasi ilmiah, khususnya antara sumber mudah akses dan sumber akademik seperti jurnal, repository, database, dan koleksi digital perpustakaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perilaku pencarian informasi mahasiswa tingkat akhir Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dalam penyusunan tugas akhir berdasarkan model David Ellis.
2. Untuk menganalisis tahapan perilaku pencarian informasi yang paling dominan dan paling lemah yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir dalam proses penyusunan tugas akhir.
3. Untuk mengetahui kecenderungan mahasiswa dalam memilih sumber informasi ilmiah, khususnya antara sumber yang mudah diakses dan sumber akademik seperti jurnal, repository, database, serta koleksi digital perpustakaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini berguna:

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan dan informasi, khususnya mengenai perilaku pencarian informasi mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan tugas akhir. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis terkait model dan pola pencarian informasi, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kebutuhan, strategi, dan hambatan dalam proses pencarian informasi akademik.

2. **Manfaat Praktis**

Lembaga yang menjadi subjek penelitian adalah Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, yang dapat berfungsi sebagai panduan praktis bagi institusi, khususnya perpustakaan dan pihak akademik, dalam memahami perilaku pencarian informasi mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan layanan informasi, pengembangan koleksi, serta penyediaan fasilitas yang lebih sesuai untuk mendukung kebutuhan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu mahasiswa dalam mengoptimalkan strategi pencarian informasi yang efektif dan efisien.